

**PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP
PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN SEKTOR JASA NON
KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2017-2020**

Gyzhella Chresty Angel¹

Lorina Siregar Sudjiman²

***ABSTRACT.** This study aims to determine how leverage, how profitability, and how leverage and profitability against bond rating service sector (non-financial) companies in Indonesia Stock Exchange 2017–2020 period. The population in this study is bond rating service sector (non-financial) companies listed in Indonesia Stock Exchange 2017-2020 period totaling 326 companies. The sampling technique used was purposive sampling in order to collect 28 samples service sector (non-financial) companies for 3 years of research. Data collection methods used in this study is a non-participant observation and the data required in this study is observational data obtained from www.idx.co.id. Based on the simultaneous test by logistic regression analysis with the help of SPSS 22 for windows, the result of this study shows that leverage (DER) does not have a significant effect to bond rating, profitability (ROA) have a significant positive effect towards bond rating, then leverage and profitability also have a significant positive effect on bond rating in service sector (non-financial) companies listed on Indonesia Stock Exchange 2017-2020 period.*

***Keywords:** leverage, profitability, and bond rating.*

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pendanaan investasi yang kian menarik dalam beberapa tahun belakangan ini adalah obligasi. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya nilai perdagangan obligasi itu sendiri (Linda dkk, 2020). Pemegang obligasi memiliki hak pertama atas aset perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami likuidasi dan juga karena adanya pendapatan tetap.

Meskipun dianggap sebagai investasi yang aman, obligasi tetap memiliki risiko seperti halnya sekuritas lain di pasar modal. Salah satu risiko tersebut adalah risiko *default risk* atau risiko gagal bayar. Dengan demikian, sebelum diperjualbelikan, obligasi perlu diperingkat oleh suatu lembaga atau agen pemeringkat obligasi (*Rating Agency*). Lembaga pemeringkat obligasi merupakan penyedia jasa analisis dan beroperasi dengan memegang prinsip independen, objektif, kredibilitas, juga *disclosure*. Pemeringkat obligasi menyajikan informasi pengukur skala risiko obligasi suatu perusahaan, diantaranya sekuritas obligasi yang menyatakan perkiraan

seberapa aman obligasi bagi investor yang hendak berinvestasi dan juga memberikan sinyal bagi investor tentang kemungkinan jika perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya. Beberapa lembaga pemeringkat yang sudah populer di dunia adalah standard & poor's, Moody's, dan Fitch ratings. Sementara di Indonesia, lembaga pemeringkatnya adalah PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Namun kenyataannya di Indonesia perkembangan obligasi masih relatif lamban dibandingkan perkembangan saham. Salah satu fenomena gagal bayar yang terjadi di Indonesia adalah obligasi gagal bayar yang terjadi pada PT Delta Merlin Dunia Tekstil (DMDT). Info dari cnbcindonesia.com, Delta Merlin memiliki ketidakmampuan membayarkan bunga atas surat utang yang diterbitkan senilai US\$ 300 juta yang jatuh tempo pada 2024. Akibat dari peristiwa ini PT Delta Merlin mengalami penurunan peringkat obligasi dari idBB menjadi idCCC.

Surya dan Wuryani dalam Saraswati (2018) menyatakan bahwa faktor keuangan *leverage* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi secara negatif. *Leverage* adalah tingkat untuk mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2017). Semakin kecil rasio *leverage* suatu perusahaan, semakin kecil juga risiko gagal bayar yang mungkin dihadapi perusahaan dan rendahnya tingkat leverage menunjukkan aktiva yang didanai dari utang hanya sedikit. Alat ukur *Leverage* adalah perbandingan antara total beban utang perusahaan terhadap ekuitasnya.

Semakin besarnya utang yang dimiliki perusahaan menandakan perusahaan juga harus menghasilkan laba (keuntungan) upaya melunasi kewajibannya. Dalam penelitian Devi (2019) dijelaskan bahwa profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas menyajikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga dapat memperoleh laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Menurut Nabilatus (2016) baiknya peringkat perusahaan ditandai dengan semakin tinggi nya profitabilitas, karena jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang baik maka akan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Profitabilitas diukur dari seberapa banyak laba yang dihasilkan (setelah pajak) perusahaan untuk setiap nilai dari aset yang dimiliki.

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada awal tahun 2019 menarik peringkat PT. Express Trasindo Utama Tbk. (TAXI) dan Obligasi nya atas permintaan TAXI sendiri dikarenakan menurunnya pendapatan dan membengkaknya kerugian yang menyebabkan TAXI mengalami kegagalan membayar utang. TAXI mulai mengalami tekanan ketika bermunculannya aplikasi pemesanan taksi dan ojek online yang lebih mudah dan praktis. Peringkat terakhir perusahaan adalah idSD (*selective*

default), sementara rating obligasinya idD (default/gagal bayar). Dalam hal ini, yang dialami PT TAXI sejalan dengan penelitian Dhea (2016) yang menyatakan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi.

Namun dalam beberapa penelitian yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi antara lain seperti Alif (2017) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi juga Saraswati (2018) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada *research gap* dan penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peringkat obligasi pada perusahaan sektor jasa yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkannya ke dalam bentuk jurnal dengan judul “Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Sektor Jasa (Non Keuangan) Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020”.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran Leverage, Profitabilitas, dan Peringkat Obligasi pada perusahaan sektor jasa (non keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
- b. Bagaimanakah pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi pada perusahaan sektor jasa (non keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

Tujuan Penelitian

Perusahaan sektor jasa adalah merupakan salah satu bidang terpenting demi berjalan dan bertumbuhnya sebuah negara serta untuk mendukung dan memperlancar aktivitas perekonomiannya, sehingga menurut penulis kegagalan atau mungkin kebangkrutan perusahaan-perusahaan sektor jasa akan sangat mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan sektor lainnya. Oleh sebab itu peneliti memilih perusahaan sektor jasa (non keuangan) agar dapat mengetahui apakah rasio keuangan khususnya leverage dan profitabilitas adalah faktor yang berpengaruh signifikan atau tidak terhadap peringkat obligasi nya.

KAJIAN PUSTAKA

Leverage

Leverage adalah rasio utang yang menggambarkan proporsi utang terhadap asset ataupun ekuitas (Lila, 2017). Asset atau sumber dana tersebut pada akhirnya

dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Rasio leverage digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Devi, 2019). Maka dapat disimpulkan bahwa Rasio leverage ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi atau melunasi seluruh hal yang berhubungan dengan dengan kewajiban finansial yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek apabila terjadi likuidasi pada perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Pandutama dalam Dhea (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber sumber yang dimilikinya. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total asset yang dipergunakan untuk operasional, perusahaan tetap mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sedangkan ROA yang negatif menunjukkan total aset yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan (rugi). Bisa dikatakan jika rasio profitabilitas semakin tinggi, semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam membayar bunga periodiknya juga melunasi pokok pinjaman sehingga dapat meningkatkan peringkat obligasi perusahaan itu sendiri.

Peringkat Obligasi

Peringkat Obligasi merupakan peringkat yang menggambarkan pada *credible* dan prospek layak atau tidaknya obligasi tersebut dibeli dan dijadikan sebagai salah satu current asset perusahaan (Irfan, 2015). Peran peringkat obligasi bagi perusahaan yaitu dapat memberikan informasi bisnis, menentukan struktur obligasi, mendukung kinerja, sebagai alat pemasaran, dan juga menjaga kepercayaan investor terhadap perusahaan, sedangkan peran peringkat obligasi bagi investor yaitu dapat mengetahui risiko investasi, rekomendasi investasi dan juga sebagai perbandingan. Jika peringkat obligasi perusahaan meningkat atau menurun, maka dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam meminjam modal dana dan biaya modal perusahaan tersebut. Peringkat obligasi bisa dikatakan sebagai skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menilai seberapa aman suatu obligasi bagi calon investor. Keamanan ini ditunjukkan dari kemampuannya dalam membayar bunga dan pelunasan harga pokok pinjaman secara tepat waktu. Peringkat obligasi perusahaan diharapkan dapat memberikan investor petunjuk tentang kualitas investasi obligasi yang mereka minati karena peringkat obligasi yang tinggi menunjukkan bahwa obligasi tersebut terhindar dari risiko default.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Leverage terhadap Peringkat Obligasi

Menurut Desak & Ida (2016) dan Dhea (2016) leverage berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi karena jika aktiva yang didanai dengan utang semakin kecil, nilai rasio leverage juga rendah dan memberikan pengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Saat rasio leverage rendah peringkat obligasi akan membaik dan perusahaan digambarkan mampu melunasi pertanggungjawaban operasionalnya. Teori ini sejalan dengan Sakinah, Paminto dan Kadafi (2017) yang menjelaskan bahwa leverage secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, jika perusahaan mampu menggunakan dana yang dipinjam dengan baik, maka perusahaan dapat menghasilkan profit yang bisa dimanfaatkan untuk ekspansi, investasi ataupun menambah produk baru.

H1: Leverage terhadap Peringkat Obligasi

Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Menurut Sandi (2017) dan Nabilatus (2016) profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan perihal memperoleh laba. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin baik juga peringkat perusahaan tersebut. Dengan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan baik, memperlihatkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya kepada investor secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan pendapat Magreta dan Nurmayanti dalam Devi (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi dimana artinya profitabilitas dapat memberikan gambaran kepada investor perihal peringkat obligasi suatu perusahaan.

H2: Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Brigham dan Houston dalam Lila (2017) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi adalah faktor kuantitatif yang diantaranya adalah rasio keuangan yaitu rasio leverage dan rasio profitabilitas. Rasio Leverage menunjukkan skala penggunaan utang yang digunakan saat membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. Sedangkan rasio Profitabilitas menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin rendah rasio leverage perusahaan maka semakin baik juga peringkat obligasi perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, maka peringkat obligasi nya pun semakin membaik. Teori ini didukung dengan penelitian Aries (2015), Dhea

(2016), juga Desak & Ida (2016) yang menyatakan bahwa leverage dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memilih metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang menurut Sugiyono dalam Desak & Ida (2016) bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable independen leverage dan profitabilitas terhadap variable dependen peringkat obligasi. Jenis data yang penulis gunakan adalah data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan sektor jasa (non keuangan) dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id periode 2017-2020.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa (non keuangan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020 dimana total perusahaan berjumlah 326 perusahaan yakni perusahaan sektor properti dan real estat terdiri dari 83 perusahaan, perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi terdiri dari 79 perusahaan, dan perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi terdiri dari 164 perusahaan.

Metode untuk pengambilan sampel yang digunakan penulis diperoleh dengan metode *purposive sampling* yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor jasa (non keuangan) yang diperingkat oleh PT PEFINDO pada periode 2017- 2020 secara berturut-turut.
- b. Perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016 hingga tahun 2020.
- c. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember lengkap setiap tahunnya.
- d. Berdasarkan kriteria tersebut didapati 28 perusahaan dengan data yang lengkap selama 2017 – 2020 maka jumlah sampling adalah 112 data observasi.

Definisi Operasional

Leverage

Menurut Desak & Ida (2016) perhitungan leverage dapat menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang bertujuan untuk melihat seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar. Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$$

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Herry, 2016) . Rasio yang digunakan untuk menghitungnya adalah ROA (Return on Assets) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Net Income}{Total Asset}$$

Peringkat Obligasi

Peringkat obligasi adalah peringkat yang diterbitkan oleh PEFINDO untuk pengukuran kemampuan membayar dari perusahaan penerbit obligasi. Dalam penelitian ini skala pengukuran peringkat obligasi yang penulis gunakan adalah skala ordinal dengan pemberian nilai sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Peringkat Obligasi

| Peringkat Obligasi | Nilai Peringkat | Peringkat Obligasi | Nilai Peringkat |
|--------------------|-----------------|--------------------|-----------------|
| idAAA | 17 | idBBB- | 8 |
| idAA+ | 16 | idBB+ | 7 |
| idAA | 15 | idBB | 6 |
| idAA- | 14 | idBB- | 5 |
| idA+ | 13 | idB+ | 4 |
| idA | 12 | idB | 3 |
| idA- | 11 | idB- | 2 |
| idBBB+ | 10 | idCCC | 1 |
| idBBB | 9 | idD | 0 |

Analisis Data

Menganalisis data bertujuan untuk menginterpretasikan data dalam cara yang bermakna sehingga mudah untuk dipahami. Penulis mengolah data menggunakan SPSS Statistic melalui beberapa tahap yang harus diuji yaitu analisis data deskriptif, uji asumsi analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi linier berganda.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Dari tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa dari total jumlah data 112 nilai min. *leverage* adalah -44.97 dan nilai maks. 5.83, memiliki nilai *mean* sebesar 1.1212 dan standar deviasi 5.01232. Nilai min. profitabilitas sebesar -0.47 dan nilai maks. 0.18, memiliki nilai *mean* 0.0187 dan standar deviasi 0.07633. Sedangkan nilai min. peringkat obligasi sebesar 1 dan maks.17, memiliki nilai *mean* 12.7768 dan standar deviasi 3.36573.

Tabel 2. Decriptive Statistics

| | N | Min | Maks | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|-----|--------|-------|---------|----------------|
| <i>Leverage</i> | 112 | -44.97 | 5.83 | 1.1212 | 5.01232 |
| Profitabilitas | 112 | -0.47 | 0.18 | 0.0187 | 0.07633 |
| Pering. Obligasi | 112 | 1.00 | 17.00 | 12.7768 | 3.36573 |
| Valid N (listwise0) | 112 | | | | |

Sumber: olah data 2021

Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable independen dengan variable dependen. Diketahui nilai *r* dalam penelitian ini adalah -0.036 yang berarti hubungan antara *leverage* dan profitabilitas terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan) sangat lemah dan negative. Tanda negative pada tabel menunjukkan bahwa *leverage* dan profitabilitas tidak sejalan dengan peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan).

Tabel 3. Correlations

| Model | | Profitabilitas | Leverage |
|-------|--------------|----------------|----------|
| 1 | Corellations | Profitabilitas | 1.000 |
| | | Leverage | -0.177 |
| | Covariance | Profitabilitas | 13.585 |
| | | Leverage | -0.37 |

a. dependent variable: peringkat obligasi

sumber: olah data 2021

Koefisien Determinasi

Pada tabel diketahui nilai *R Square* yang dihasilkan 0.262 yang berarti bahwa pengaruh nilai *leverage* dan profitabilitas terhadap perusahaan sector jasa (non

keuangan) adalah sebesar 26.2% dan 73.8% dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adj. R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|---------------|----------------------------|
| 1 | 0.512 | 0.262 | 0.249 | 2.91707 |

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage

Sumber: Olah data 2021

Uji F

Hasil analisis regresi signifikansi p -value $0.000 < 0.05$, nilai $f_{hitung} 19.385 > f_{tabel} 2.69$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya *leverage* dan profitabilitas sama-sama berpengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan).

Tabel 5. Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| 1 | Regression | 329.906 | 2 | 164.953 | 19.385 | .000 |
| | Residual | 927.513 | 109 | 8.509 | | |
| | Total | 1257.420 | 111 | | | |

a. Dependent Variable: peringkat obligasi

Sumber: olah data 2021

Uji T

Dari uji t dibawah ini dapat dilihat bahwa *leverage* (X1) sig. p -value $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan). Dari tabel juga dapat dilihat bahwa profitabilitas (X2) sig. p -value $0.103 > 0.05$ yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan).

Tabel 6. Uji T

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 | (Constant) | 12.287 | .288 | | 42.614 | .000 |

| | | | | | |
|----------------|--------|-------|------|-------|------|
| Leverage | 20.706 | 3.686 | .470 | 1.647 | .000 |
| Profitabilitas | .092 | .056 | .138 | 5.618 | .103 |

a. Dependent Variabel: peringkat obligasi

sumber: olah data 2021

Dari hasil pengujian hipotesa pertama menunjukkan bahwa hipotesis tidak diterima karena $t_{hitung} 1.647 < t_{tabel} 1.65895$ dengan nilai α adalah 0.05 atau level sig 0.000 lebih kecil dari 0.05. Berarti *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan).

Dari hasil pengujian hipotesa kedua menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena $t_{hitung} 5.618 > t_{tabel} 1.65895$ dengan nilai α adalah 0.05 atau level sig 0.163 lebih besar dari 0.05. Berarti profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan).

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Leverage terhadap Peringkat Obligasi

Dari uji t dapat diketahui bahwa *leverage* menunjukkan nilai sig. *p-value* 000 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai $t_{hitung} 1.647$ lebih kecil dari $t_{tabel} 1.65895$ yang memiliki arti bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi perusahaan sector jasa (non keuangan). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian menurut Sakinah, Paminto dan Kadafi (2017) yang menjelaskan bahwa *leverage* secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi,

Pengaruh Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil penelitian melalui uji t diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap peringkat obligasi dengan dibuktikan dari hasil uji $t_{hitung} 5.618$ lebih besar $t_{tabel} 1.65895$ dengan nilai α adalah 0.05 atau level sig 0.163 lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Magreta dan Nurmayanti dalam Devi (2019) yang mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap prediksi peringkat obligasi

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi

Berdasarkan hasil uji f yang dilakukan dapat diketahui bahwa *leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap peringkat obligasi yang dibuktikan dengan nilai signifikansi *p-value* 000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai $f_{hitung} 19.385$ lebih besar dari $f_{tabel} 2.69$. Hal ini sejalan dengan penelitian Aries (2015), Dhea (2016), juga Desak & Ida (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka penulis menyimpulkan:

- a. *Leverage* yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap peringkat obligasi pada sektor jasa (non keuangan) di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.
- b. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Asset Ratio (ROA)* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi pada sektor jasa (non keuangan) di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.
- c. *Leverage* dan Profitabilitas berdasarkan hasil uji secara simultan berpengaruh signifikan dengan Peringkat Obligasi pada sektor jasa (non keuangan) di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2020.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, saran yang diberikan penulis untuk pihak perusahaan adalah untuk memperhatikan pengelolaan *leverage* agar mempengaruhi peringkat obligasi dengan positif, juga mengoptimalkan peningkatan profit perusahaan sehingga profitabilitas stabil. Dan bagi pihak investor, sebaiknya membeli obligasi dengan memilah peringkat yang stabil dan juga memperhatikan faktor risiko lain yang mungkin dimiliki perusahaan penerbit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Devi. (2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Pada Sektor Keuangan Tahun 2013-2017. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Fahmi, Irfan. 2015. Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung: CV. Alfabeta
- Herry. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grasind
- Milala, Sandi Kurnia. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Medan: Universitas Medan Area.
- Pambudi, Alif Rahman. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, Umur Obligasi dan Jaminan Terhadap Peringkat

Obligasi pada Perusahaan Industri Transportasi. Skripsi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.

- Purwaningsih, Saraswati. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Obligasi, Produktivitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Bachelor thesis, Universitas Ahmad Dahlan. <http://eprints.uad.ac.id/20940/>
- Reyssent, Dhea. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014.
- Sakinah, Putri., Parminto, Ardi., kadafi, M. Amin. (2017). Analisis Faktor Keuangan dan Non Keuangan yang Mempengaruhi Prediksi Peringkat Obligasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Penerbit Obligasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Vol. 14 No. 1
- Saputri, Desak, Putu, Opti, Sani., Purbawangsa, Ida, Bagus. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa di Bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 6 Hal 3706-3735
- Setiawati, L., Juhendi, N., & Yusuf, B., P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Firm Size Terhadap Peringkat Obligasi Bank Konvensional Periode 2015-2019. 1(1). *Jurnal Jurnal Manajemen Bisnis dan Publik(JMBP)*. 41-47.
- Syarifah, Nabilatus. & Wijaya, Erric. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi. *STIE Integrity Knowledge Skill*. Ak.-IBS, 2016 <http://repository.ibs.ac.id/528/>
- Veronica. Aries. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur. (2015). Vol. 13 No. 2 Hal 272 – 282.
- Widari, L. F. S., Siahaan, Y., Tarigan, P., & Manurung, S. (2017). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial* ISSN: 2502-4574 Vol. 3, No. 2, Desember 2017